

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD KANISIUS PUGERAN MELALUI METODE KUNJUNG KARYA DALAM PEMBELAJARAN IPA**

***IMPROVING THE LEARNING MOTIVATION OF THE STUDENTS OF SD KANISIUS PUGERAN THROUGH THE WORK VISIT IN SCIENCE LEARNING***

***Oleh: Helvia Sari, PSD / PGSD***  
[\*Helviasari141@gmail.com\*](mailto:Helviasari141@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran melalui metode kunjung karya dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Tanggart. Langkahnya: perencanaan, tindakan, refleksi, dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian sebanyak 19 siswa. Objek penelitian ini adalah tingkat motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Metode kunjung karya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa didasarkan pada hasil siklus I bahwa siswa masih ada yang belum aktif belajar kelompok dengan persentase 60,9% dengan kategori tinggi. Siklus II, guru menyampaikan materi dan membagi kelompok secara heterogen dengan persentase meningkat menjadi 70,7% kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode kunjung karya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5.

**Kata kunci:** *motivasi belajar, kunjung karya, di SD.*

***Abstract***

*This study aims to improve the learning motivation of grade 5 students of SD Kanisius Pugeran through the work visit method in science learning. This was a classroom action research study conducted collaboratively. The research design used Kemmis and Mc Taggart's model. The step were planning, action, observation and reflection. The study was conducted in two cycles. The research subjects were 19 students. The research object was the level of students' learning motivation. The data were collected through observations. The data analysis techniques were quantitative and qualitative descriptive techniques. The results of the study shows that the work visit method is capable of improving the students' learning motivation. The results of Cycle I showed that there were some students who were not active in group learning with a percentage of 60.9%, which was high. In cycle II, the teacher delivered the materials and divided the students into heterogeneous groups; the activeness improved with a percentage of 70.7%, which was high. This showed that the work visit method was capable of improving Grade 5 students' learning motivation.*

**Keywords:** *learning motivation, work visit, Elementary School*

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kualitas sebuah pendidikan sepertinya seakan tidak pernah berhenti. Dalam setiap saat mutu dan kualitas pendidikan dapat berubah sewaktu-waktu. Banyak agenda seperti reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program yang bersifat inovatif ikut serta dalam memeriahkan restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola mengembangkan manajerial dari sebuah sekolah, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran Murphy (dalam Abdul Majid:3)

Penggunaan metode belajar sangat penting bagi perkembangan peserta didik, karena dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan metode belajar yang diterapkan oleh guru menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. Guru sebaiknya menggunakan metode belajar yang variatif sehingga siswa tidak mengalami kebosanan. Pemilihan metode belajar yang tidak tepat dapat membuat siswa mengalami kebosanan dan menurunkan tingkat motivasi belajar anak.

Permasalahan diatas seperti sebuah parameter dunia pendidikan di negeri ini, permasalahan yang dapat dijumpai hampir di sebagian besar sekolah di negeri ini.

Permasalahan ini pula yang dapat ditemukan di SD Kanisius Pugeran, Yogyakarta lebih spesifik lagi pada tingkat kelas 5. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di dalam kelas V SD Kanisius Pugeran siswa kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi dikarenakan guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang relatif sama dan monoton sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mengalami kebosanan dan mempengaruhi tingkat motivasi belajar anak yang menurun, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa saat guru sedang menyampaikan kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah metode kunjung karya, merupakan tipe dari pendekatan struktural dari beberapa model pembelajaran kooperatif, untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Ciri utama dari penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki pelaksanaan praktik

pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian tindakan kolaboratif merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan. Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti, tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pelaksana tindakan (pengajar) dan peneliti bertindak sebagai observer serta perancang tindakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan pada siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran yaitu rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Peneliti bermaksud memecahkan permasalahan tersebut dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan judul Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Kanisius Pugeran Melalui Metode Kunjung Karya dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dipilihnya siswa kelas 5 sebagai subjek penelitian ini karena tingkat motivasi belajar siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran Yogyakarta masih rendah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah tingkat motivasi siswa khususnya dalam hal

motivasi belajar siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran, Yogyakarta.

### **Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan dalam kelas 5 SD Kanisius Pugeran Tahun Ajaran 2015/2016 yang beralamat di Jalan Suryodiningratan no.7, Pugeran, Yogyakarta. SD Kanisius Pugeran mempunyai beberapa fasilitas, antara lain yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tamu, ruang kelas untuk kegiatan proses pembelajaran, perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, koperasi sekolah, ruang musik, ruang tari, ruang doa, kamar mandi, kantin, halaman parkir guru dan siswa. SD Kanisius Pugeran dipimpin oleh seorang kepala sekolah, beliau bernama Ibu Theresia Mardinah. Jumlah guru di sekolah ini berjumlah 19 orang yang terdiri dari 12 orang guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran, 2 orang guru agama, 1 orang guru agama Katolik, 1 orang guru olah raga, 1 orang guru komputer, 1 orang guru seni tari, 1 orang guru seni musik. Selain itu, juga terdapat 2 karyawan tenaga administrasi dan 1 tenaga perpustakaan dan seorang penjaga sekolah.

Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas 5 dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 19 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 perempuan sebagai subjek penelitian. Proses pembelajaran dilaksanakan oleh seorang guru mata pelajaran IPA kelas 5, beliau bernama Bapak Triaskus Daryanto,

S.Pd. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan seorang guru mata pelajaran IPA kelas 5 sebagai pelaksana tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA dan demi kemajuan sekolah.

## 2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016, yaitu pada bulan April 2016. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal Ilmu Pengetahuan Alam di kelas 5.

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi.

### Instrument Penelitian.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi. Dalam pedoman pengamatan terdapat butir-butir pernyataan yang akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data secara lebih mendalam dari suasana pembelajaran di kelas 5 B SD Kanisius Pugeran. Adapun pedoman pengamatan adalah seperti berikut

**Tabel 1. Kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar siswa**

No	Indikator	Nomer butir
1	<i>Attention</i>	1,2,3,4,5
2	<i>Relevance</i>	6,7,8,9
3	<i>Confidence</i>	10,11,12
4	<i>Satisfaction</i>	13,14,15

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif. Hasil observasi menggunakan teknik analisis data kualitatif. Tujuan analisis ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif adalah menggunakan suatu data yang akan dibuat secara berkelompok (Riduwan dan Akdon, 2007:27).

### Uji Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen dapat diuji dengan menggunakan pendapat para ahli (expert judgment). Pada penelitian ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu sesuai dengan materi yang akan diujikan, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya dosen pendidikan Bahasa Indonesia untuk memberikan pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Keputusan para ahli digunakan sebagai acuan oleh peneliti untuk

memperbaiki beberapa butir soal yang belum valid. Setelah diadakan perbaikan, instrumen tersebut dikonsultasikan kembali dan para ahli memutuskan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### **Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan proses pembelajaran pada bagian motivasi belajar dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yang diperoleh dari presentase (%) motivasi belajar siswa selama siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebanyak minimal 70% dari jumlah siswa mencapai motivasi belajar pada kategori tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Zainal Aqib (2009:41), apabila rata-rata motivasi peserta didik mencapai 70% sudah mencapai tingkat keberhasilan dalam kategori tinggi.

**Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan motivasi belajar Siswa dalam %**

Tingkat keberhasilan	Keterangan
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 4 April 2016 sampai dengan 19 April 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali tindakan. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran IPA dalam satu minggu dua kali, yaitu setiap hari Selasa dan Jumat yang berlangsung selama 4x35 menit. Subyek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran. Penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus memiliki empat buah komponen, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran kunjungan karya di SD Kanisius Pugeran.

Materi pokok yang digunakan, yaitu Lapisan Bumi dan Batuan. Standar Kompetensinya, yaitu Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam dengan satu Kompetensi Dasar yaitu Mengidentifikasi jenis tanah dan Mendeskripsikan struktur bumi. Materi pertama diselesaikan dalam waktu 1 siklus ( 2 kali tindakan ) dengan alokasi waktu masing-masing 2x35 menit (4x2 jam pelajaran) dan materi kedua diselesaikan dalam waktu satu siklus (2 kali tindakan) dengan alokasi waktu masing-masing 2x35 menit (4x2 jam pelajaran). Proses penelitian

tindakan secara sistematis dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### **Siklus I**

#### 1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang terjadi di lapangan dengan cara mengamati proses pembelajaran dan hasilnya, kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Setelah diadakan pengamatan langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat instrumen pembelajaran yang terdiri dari satuan pelajaran dan skenario pembelajaran untuk siklus I
- 2) Membuat instrumen penelitian pembelajaran dan penelitian
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam siklus 1
- 4) Menyiapkan lembar observasi lembar untuk mengamati proses keaktifan siswa dan pelaksanaan metode pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya akan dilaksanakan pada tahap ini. Perencanaan yang dibuat harus bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain pelaksanaan bersifat dinamis. Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 4 jam pelajaran, yaitu pada tanggal 5 April 2016 dan 8 April 2016. Adapun rincian hasil observasi proses pembelajaran siklus I, yaitu sebagai berikut:

##### a) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilakukan pada hari Selasa, 5 April 2016. Pembelajaran dimulai pada pukul 07 :00 dan diakhir 08:30 pertemuan 1 diikuti oleh semua siswa sebanyak 19 siswa. Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan meminta siswa berdoa, guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab: apa saja yang menyusun bumi? Beberapa siswa menjawab tanah, batu, sebagian siswa menjawab kulit bumi, dan inti bumi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Struktur lapisan bumi. Kegiatan inti dimulai dengan melakukan guru menjelaskan materi mengenai struktur lapisan bumi, siswa mendengarkan pendengaran penjelasan yang disampaikan guru. Guru membentuk kelompok yang berjumlah 4 orang berdasarkan tempat duduk, siswa berkelompok masing-masing 4 orang dan ada satu kelompok terdiri dari 5 orang. Guru membagikan LKS yang berbeda setiap kelompok. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya dengan bimbingan guru. Guru meminta perwakilan kelompok untuk berkunjung kekelompok lain untuk mendapatkan penjelasan materi, masing-masing kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain.

Kegiatan selanjutnya siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai hasil diskusi oleh kelompok lain. Guru meluruskan pertanyaan yang menyimpang dengan

melakukan diskusi bersama. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.

Kegiatan diakhiri guru menyampaikan pesan untuk pertemuan berikutnya tetap membawa hasil diskusi pada pertemuan berikutnya.

#### b) Pertemuan II

Pada pertemuan II dilaksanakan pada hari jumat, 8 april 2016.

Pembelajaran dimulai pada pukul 09:00 dan diakhiri 10:30. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya kemudian siswa menjawab materi pembelajaran yang dipelajari pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti pada pertemuan II ini guru meminta siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya, siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Guru meminta siswa melanjutkan berkunjung ke kelompok lain dan kembali ke kelompok untuk menjelaskan materi yang diperoleh dari kelompok lain.

Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas kemudian siswa melakukan presentasi didepan kelas dengan kelompoknya. Kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan memberi motivasi dan berdoa.

### **Observasi**

Kegiatan observasi atau pengamatan ini merupakan tahapan kegiatan mengamati jalannya proses pembelajaran. Pelaksanaan pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap metode pembelajaran dan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa. Kegiatan pengamatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, dikarenakan yang diamati merupakan segala sesuatu yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh teman peneliti yang sudah diberikan penjelasan mengenai proses pembelajaran yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Adapun rincian hasil observasi proses pembelajaran siklus I, yaitu sebagai berikut :

#### a) Pengamatan terhadap metode pembelajaran kunjung karya

Dalam observasi terhadap metode pembelajaran kunjung karya ini guru sudah memenuhi semua indikator yang telah diterapkan, juga dapat diartikan bahwa skenario pembelajaran siklus I telah berjalan dengan lancar. Guru telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan misalnya kurangnya guru membagi kelompok siswa yang hanya berdasarkan tempat duduk dan guru yang jarang memberikan pujian ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan. Observer memberikan catatan bahwa walaupun indikator telah berhasil dicapai akan tetapi

guru masih dirasa kurang maksimal dalam menjalankan metode, observer memberikan saran kepada guru dalam membentuk kelompok lebih baik dibentuk secara acak dengan menggunakan metode hitung agar siswa kelompok lebih bervariasi. Siswa melakukan diskusi bersama teman satu kelompoknya dengan baik dimana masing-masing kelompok memilih ketua kelompok. Siswa mengerjakan pekerjaan dengan cara berdiskusi dimana setiap siswa memberikan pendapatnya, akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang menghargai siswa lain yang sedang berpendapat. Dalam berdiskusi siswa mengerjakan soal penuh antusias. Siswa yang mengunjungi kelompok lain terlihat antusias dalam mendengarkan hasil diskusi akan tetapi siswa hanya mendengarkan saja tidak mencatat hasil kunjungan ke kelompok lain. Siswa tertarik dan antusias dengan pembelajaran menggunakan metode kunjung karya karena sebelumnya metode tersebut belum pernah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b) Pengamatan terhadap motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada siklus I, menunjukkan bahwa siswa telah cukup baik dalam hal memiliki motivasi belajar. Berikut perolehan masing-masing indikator dan aspek motivasi belajar siswa, yaitu :

Besarnya presentase motivasi belajar siswa pada siklus I, yaitu sebagai berikut

:presentase motivasi belajar siswa =

$$\frac{185}{304} \times 100\% = 60,8\%$$

Jadi besarnya persentase motivasi belajar siswa siklus I adalah 60,8%

### Refleksi

Refleksi digunakan untuk menganalisis apakah tindakan siklus I telah berhasil atau masih kurang, sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan tindakan siklus berikutnya. Ada kekurangan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

- 1) Masih terdapat beberapa siswa yang enggan menyampaikan pendapatnya saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung.
- 2) Terdapat beberapa anak yang pada saat kegiatan diskusi kelompok masih ramai sendiri dengan berbicara terhadap temannya.
- 3) Beberapa siswa tampak tidak berani mengutarakan pendapatnya saat kegiatan diskusi kelompok.

### Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah menyusun instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian tindakan dan refleksi siklus I. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan akan diberikan dalam

kegiatan pembelajaran dengan materi Batuan.

- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar kerja siswa yang akan digunakan untuk diskusi kelompok
- d) Menyediakan lembar observasi
  - 1) Pelaksanaan Tindakan
  - 1) Siklus kedua dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran, yaitu pada tanggal 15 April 2016 dan 19 April 2016.
- a) Pertemuan I

Pertemuan siklus II pertemuan I dilakukan pada hari jumat, 15 april 2016. Pembelajaran dimulai pada pukul 09 :00 dan diakhir 10:30.

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan meminta siswa berdoa, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat rumah?siswa menjawab batu bata, semen, pasir, dan batu.kemudian guru menyampaikan tujaun pembelajarn.

Kegiatan inti guru menjelaskan materi dan meminta siswa membentuk kelompok dengan cara menghitung, siswa berhitung 1-4 untuk membentuk kelompok.

Kegiatan selanjutnya setiap kelompok diberikan LKS dengan tugas yang berbeda setiap kelompoknya tentang contoh-contoh batuan,perbedaan antara jenis-jenis

batuan,manfaat batuan, dan asal mula terbentuknya dari masing-masing jenis batuan. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan guru. Setelah itu setiap kelompok mengirimkan wakil kelompoknya untuk berkunjung kekelompok lain dan kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang didapatkan dari kelompok lain.

Kegiatan akhir guru menyampaikan pesan agar hasil diskusi siswa dibawa pada pembelajaran selanjutnya. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

#### b) Pertemuan II

Pada pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa, 19 april 2016. Pembelajaran dimulai pada pukul 07:00 diakhiri 08:30.

Kegiatan awal guru membuka pembelajran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan contoh batu,siswa memperhatikan contoh batu yang diberikan guru dan menyampaikan tujuan pembelajran.

Kegiatan inti guru meminta siswa berkelompok seseuai kelompoknya. Guru menjelaskan kembali tugas yang dibuat dipertemuan sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa melanjutkan mengirimkan wakilnya untuk berkunjung kekelompok lain dan kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang diperoleh dari kelompok lain.

Kegiatan akhir guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang

baru saja dipelajari, siswa membuat kesimpulan bersama-sama dengan guru. Kegiatan diakhiri dengan memberi motivasi dan berdoa.

### **Observasi**

Kegiatan observasi atau pengamatan ini merupakan kegiatan mengamati jalannya proses pembelajaran. Pelaksanaan pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap metode pembelajaran dan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa. Kegiatan pengamatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, karena yang diamati merupakan segala sesuatu yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh teman peneliti yang sudah diberi penjelasan mengenai proses pembelajaran serta sesuatu yang menjadi fokus penelitian.

Adapun rincian hasil observasi proses pembelajaran siklus II, adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan terhadap metode kunjung karya

Dalam observasi metode kunjung karya ini guru telah memenuhi semua indikator yang telah ditetapkan, juga dapat diartikan pula bahwa skenario pembelajaran siklus II telah berjalan dengan lancar. Guru dalam membentuk kelompok sudah lebih bervariasi dengan menggunakan metode hitung sehingga anggota kelompok berbeda dari kelompok yang kemaren dan kolaborator juga sudah mulai akrab dengan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan

lebih lancar. Siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode kunjung karya. Siswa dalam melaksanakan diskusi saling menghargai pendapat satu sama lain dimana siswa terlihat antusias ketika melaksanakan diskusi dan mengunjungi kelompok lain.

b) Pengamatan terhadap motivasi belajar siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa pada siklus II, menunjukkan bahwa siswa melaksanakan diskusi dengan penuh semangat, siswa juga menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan lugas dan siswa yang melakukan kunjungan ke kelompok lain merasa senang. Siswa telah berusaha untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Berikut perolehan masing-masing aspek motivasi belajar siswa secara rinci, yaitu:

Besarnya presentase motivasi belajar siswa pada siklus II, yaitu sebagai berikut :

presentase motivasi belajar siswa =

$$\frac{215}{304} \times 100\% = 70,7\%$$

Jadi besarnya presentase motivasi belajar siswa siklus II adalah 70,7%

### **Refleksi**

Pada siklus II siswa lebih berani aktif dalam kegiatan diskusi bersama kelompoknya. Guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif. Saat kegiatan diskusi terkadang diselingi dengan pemberian materi yang

dilakukan oleh guru dan siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik. Siswa juga menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap guru maupun siswa, siswa juga bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode kunjung karya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### **Pembahasan**

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Kanisius Pugeran Melalui Metode Kunjung Karya pada Pembelajaran IPA. Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 di SD Kanisius Pugeran pada pembelajaran IPA telah dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun ajaran 2015/2016.

Pada pembahasan dalam penelitian ini merupakan pembahasan yang membahas dan mengarah kepada hasil observasi selama penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk kemudian akan dilakukan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Pelaksanaan pembelajaran yang didasari dengan penggunaan metode pembelajaran Kunjung Karya. Proses pembelajaran meliputi (a) penyajian kelas yang berupa pembentukan kelompok, (b) kegiatan diskusi dalam kelas yang terjadi di kelompok kecil ataupun bersama seluruh

siswa, dan (c) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Kunjung Karya. Pembahasan atas beberapa aktivitas yang dilakukan dengan metode pembelajaran Kunjung Karya pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

#### **a. Penyajian Kelas (Pembentukan Kelompok)**

Pembentukan kelompok yang akan digunakan untuk berdiskusi siswa dalam pembelajaran IPA dilakukan pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran. Pembentukan kelompok diskusi dikelas bertujuan agar siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran mempunyai kelompok dan tidak ada siswa yang tidak memiliki kelompok. Siswa juga akan lebih tertarik dengan materi sehingga mereka memperhatikan dengan benar-benar karena materi yang disampaikan nantinya akan meningkatkan rasa nasionalisme siswa yang tinggi, dan juga membantu siswa ketika kegiatan diskusi dilakukan.

#### **b. Kegiatan diskusi kelompok**

Agar dapat kegiatan diskusi dalam kelas yang terjadi di kelompok kecil ataupun bersama seluruh siswa, guru mengkondisikan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa berdasarkan hasil pembagian kelompok.. Saat kegiatan diskusi berlangsung guru memberi kesempatan sebesar-besarnya kepada para siswa untuk berdiskusi dengan melibatkan seluruh anggota kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapatnya saat diskusi berlangsung.

Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan mengkolaborasikan dengan metode Kunjung Karya. Guru dan siswa mengakhiri diskusi dengan membuat kesimpulan secara bersama-sama yang dilaksanakan dalam setiap siklus.

c. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Kunjung Karya

Agar kegiatan pembelajaran menggunakan metode kunjung karya dapat dilaksanakan, guru memberikan penjelasan mengenai peraturan dalam pembelajaran menggunakan metode kunjung karya agar siswa tidak mengalami kebingungan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran nantinya. Guru juga membagikan lembar kerja siswa untuk kegiatan diskusi kelompok yang nantinya digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang terdapat di lembar kerja siswa. Setelah selesai melaksanakan diskusi masing-masing kelompok mengirimkan 2 orang perwakilannya ke kelompok lain untuk mendengarkan hasil diskusi kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak berkunjung ke kelompok lain menunggu perwakilan kelompok lain untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.

**Bukti Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Kanisius Pugeran**

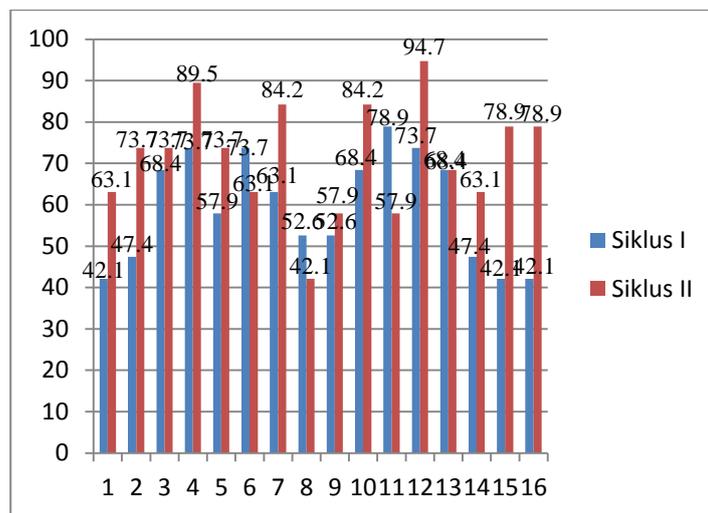
### **Melalui Metode Kunjung Karya pada Pembelajaran IPA**

Selama pelaksanaan penelitian dengan metode pembelajaran kunjung karya pada pembelajaran IPA dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi motivasi belajar siswa, metode kunjung karya, dan pembentukan kelompok dari siklus I sampai dengan siklus II.

Data dari observasi menunjukkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan saat guru melakukan pembelajaran IPA di siklus I sebesar 42,1 % dan di siklus II sebesar 63,1%
- b. Siswa tidak berbicara sendiri saat guru melakukan pembelajaran IPA di siklus I sebesar 47,4 % dan siklus II sebesar 73,7%
- c. Siswa aktif menjawab pertanyaan di siklus I sebesar 68,4% dan di siklus II sebesar 73,7%
- d. Siswa mendengarkan/memperhatikan diskusi kelompok di siklus I sebesar 73,7% dan di siklus II sebesar 89,5%
- e. Siswa aktif dalam diskusi kelompok di siklus I sebesar 57,9% dan di siklus II sebesar 73,7%
- f. Siswa antusias dengan materi pembelajaran di siklus I sebesar 73,7% dan di siklus II sebesar 63,1%
- g. Siswa meringkas materi pelajaran di siklus I sebesar 63,1% dan di siklus II 84,2%

- h. Siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA di siklus I sebesar 52,6% dan di siklus II sebesar 42,1%
- i. Siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA di siklus I sebesar 52,6% dan di siklus II sebesar 57,9%
- j. Siswa berani mengutarakan pendapat dalam kegiatan diskusi di siklus I sebesar 68,4% dan di siklus II 84,2%
- k. Siswa mau berdiskusi dengan teman sekelompoknya di siklus I sebesar 78,9% dan di siklus II sebesar 57,9%
- l. Siswa percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain di siklus I sebesar 73,7% dan di siklus II sebesar 94,7%
- m. Siswa merasa senang dengan kegiatan pembelajaran di siklus I sebesar 68,4% dan di siklus II sebesar 68,4%
- n. Siswa mendapat pujian dari guru saat kegiatan pembelajaran di siklus I sebesar 47,4% dan di siklus II sebesar 63,1%
- o. Siswa merasa puas terhadap hasil diskusi kelompoknya di siklus I sebesar 42,1% dan di siklus II sebesar 78,9%
- p. Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan rasa senang di siklus I sebesar 42,1% dan di siklus II sebesar 78,9%.



Gambar 1. Grafik Bukti Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Kanisius Pugeran Melalui Metode Kunjung Karya pada Pembelajaran IPA

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kelas 5 SD Kanisius Pugeran dapat disimpulkan bahwa metode kunjung karya dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Peningkatan didasarkan pada hasil siklus I yang menunjukkan bahwa siswa masih ada yang belum aktif dalam belajar kelompok. Pada siklus II, guru menyampaikan materi dan membagi kelompok secara heterogen setelah itu guru membagikan LKS untuk melakukan diskusi secara berkelompok. Kemudian guru meminta setiap kelompok mengirimkan wakil kelompoknya untuk mendapatkan penjelasan materi dari kelompok lain. Setelah itu, wakil kelompok kembali kelompok untuk menjelaskan materi yang diperoleh dari kelompok lain. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa dan

persentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I, dan siklus II yang semula 60,9% dan meningkat menjadi 70,7%.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan, maka dapat disarankan:

#### 1. Bagi Sekolah

Agar sekolah lebih memberikan sosialisasi terhadap para guru mengenai pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

#### 2. Bagi Guru

Metode pembelajaran kunjung karya dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA

#### 3. Bagi Siswa

Siswa kelas 5 SD Kanisius Pugeran, diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan tetap memiliki motivasi belajarnya dan tetap bersemangan dalam melaksanakan pembelajaran.

Abdullah. (1998). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru SD,SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.

Milles, B.B. dan A.M. Huberman. (1992). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

### **Daftar Pustaka**

#### **DAFTAR PUSTAKA**